

DIGITALISASI UMKM DESA PUNGGUL
Buku Pengabdian Kepada Masyarakat Di Desa Punggul
Tahun 2019

Penulis

Muhammad Junaedi, S.Sos, M.Si ; Bagio Utomo; Hanny Agustine
Wardani; Devi Karunia Putri; Aulia Nur Islamiar; Ria Novitasari;
Amwalinsanu; Muhammad Fauzi Anhar; Rudyanto; Mochammad Efendi;
Suci Suryadini; Khusnul Khotimah; Prayoga Ade Saputra; Nuril Ajimatul
Khoiro; Intriyawati Agustin; Agung Budi Prasetyo; Luhur Arif Santoso;
Beni Setiyawan



Diterbitkan oleh
UMSIDA PRESS
Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo
ISBN: 978-623-7578-50-5
Copyright©2019
Authors
All rights reserved

**Buku Pengabdian Kepada Masyarakat
Desa Punggul, Gedangan-Sidoarjo Tahun 2019**

Penulis:

Tim Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA di Desa
Punggul Tahun 2019

ISBN: 978-623-7578-50-5

Editor:

Rohman Dijaya

Copy Editor:

Puspita Handayani

Design Sampul dan Tata Letak:

Tim Abdimas Desa Punggul Tahun 2019

Penerbit:

UMSIDA Press

Redaksi:

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B Sidoarjo,
Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta hidayah-Nya kepada kami semua, sehingga kami dapat kesempatan untuk menyelesaikan laporan Pengabdian Masyarakat ini dalam keadaan sehat wal „afiat. Shalawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita semua, yakni Nabi Muhammad SAW.

Buku pengabdian masyarakat ini kami susun sebagai salah satu bentuk untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pengabdian Masyarakat bagi para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, terutama kelompok 1 yang berada di desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Dalam buku pengabdian ini kami melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan digital, yakni membuat suatu website yang berisikan usaha-usaha yang dimiliki oleh masyarakat Desa Punggul. Tujuan dari pembuatan website ini adalah agar semua orang dapat mengetahui apa saja produk unggulan di Desa Punggul. Kami berharap, Pengabdian Masyarakat yang telah kami laksanakan ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat di Desa Punggul.

Pada kesempatan kali ini, sebagai penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu dan saling bekerjasama dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat tahun 2019. Selain itu, ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada:

- a. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan Pengabdian Masyarakat Tahun 2019 di Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

- b. Dr. Hidayatullah, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat 2019.
- c. Ketua DRPM sebagai penanggungjawab kepada Pengabdian Masyarakat Tahun 2019.
- d. Bapak Ahmad Haris Ubaidillah, SSTP.M.Si selaku penanggung jawab Kepala Desa Punggul
- e. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Desa Punggul Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo yang mana tidak dapat kami sampaikan satu persatu disini.

Susunan buku pengabdian masyarakat ini telah kami buat dengan sebaik-baiknya, namun kami menyadari bahwa buku pengabdian masyarakat ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu dengan kerendahan kami, apabila pembaca menemukan kekurangan atau kesalahan dalam Buku Pengabdian Masyarakat ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Punggul, 06 Oktober 2019

Penulis

RINGKASAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata Terpadu, merupakan salah satu bentuk kegiatan yang penting di lingkup perkuliahan. Pengabdian masyarakat merupakan bentuk kegiatan pengabdian terhadap masyarakat setempat yang dilakukan mahasiswa dengan harapan dapat mengetahui dan membantu kegiatan di lingkungan sekitar. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dapat mendidik mahasiswa untuk memiliki pemikiran yang interdisipliner, terpadu dan komprehensif. Kegiatan tersebut juga akan menumbuhkan rasa kepedulian sosial mahasiswa.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap pra pelaksanaan, tahap operasional pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai pada tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 6 Oktober 2019 di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. pengabdian masyarakat yang dilakukan harus memberikan manfaat bagi diri sendiri dan juga masyarakat desa Punggul. Jadi pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang bersifat tripartite yang melibatkan setidaknya tiga lembaga, yakni perguruan tinggi, masyarakat dan pemerintah.

Program pengabdian masyarakat di desa Punggul merupakan program yang lebih menekankan pada tema UMKM yang ada di desa Punggul melalui teknologi yaitu digital marketing, dimana kami akan membuat suatu web yang di dalamnya terdapat produk-produk yang ada di desa Punggul. Tujuan dari dibuatnya website tersebut adalah agar lebih banyak orang yang mengetahui produk yang ada di desa Punggul. Program tersebut akan terlaksana dengan baik melalui adanya: pelatihan dan sosialisasi mengenai website

(punggul's product), pelatihan digital marketing dan survey yang disertai dengan sosialisasi secara umum.

Secara umum pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Punggul ini berjalan lancar. Hal ini disebabkan karena kontribusi dan antusias masyarakat untuk lebih terbuka terhadap perkembangan zaman. Sehingga pelaksanaan program kerja dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	ii
Kata Pengantar	iv
Ringkasan	vi
Daftar Isi	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Profile Desa (Dijelaskan demografi dan Potensi Desa)	1
B. Analisis Permasalahan	1
C. Rencana Program Kerja yang ditawarkan.....	4

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

A. Proker dan Deskripsi Pelaksanaannya.....	7
B. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang ditemui	17
C. Deskripsi Hasil Produk dan Kegiatan	18

BAB III ESSAY INDIVIDU

Kumpulan narasi individu Desa Punggul	20
---------------------------------------------	----

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan (Memuat kesimpulan kegiatan kkn dan saran untuk pihak terkait).....	66
B. Rekomendasi dan Tindak Lanjut Dasar	67
Daftar Pustaka	69
Profil Penulis.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Profile Desa

Desa Punggul merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Desa ini memiliki luas 191 ha, berbatasan langsung di sebelah timur dengan Desa Ketajen dan Wedi, dan sebelah selatan berbatasan dengan desa Kragan dan Tebel. Jumlah penduduk di Desa Punggul sampai dengan tahun 2018 adalah 7150 jiwa. Desa Punggul ini merupakan salah satu desa yang termasuk memelopori UMKM di Sidoarjo, dan terkenal dengan sebutan kampung topi Punggul. Oleh sebab itu masyarakat desa Punggul ini terkenal berprofesi sebagai pengusaha. Desa Punggul ini terdiri dari tiga dusun, yaitu dusun Punggul, dusun Ngudi, dan dusun Pandewatan. Di setiap dusun yang ada di Desa Punggul memiliki usaha yang berbeda-beda, namun tidak menutup kemungkinan jika usaha yang dimiliki memiliki kesamaan.

B. Analisis Permasalahan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2019 – 06 Oktober 2019. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Punggul, Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo ini memiliki program kerja dibidang UMKM, Pendidikan dan Lingkungan.

1. Bidang UMKM

Desa Punggul merupakan contoh desa yang memulai UMKM di Kabupaten Sidoarjo, usaha yang banyak

ditemui adalah usaha topi. Oleh sebab itu ketika memasuki Desa Punggul, akan disambut dengan gapura besi yang bertuliskan “*SELAMAT DATANG DI KAMPOENG TOPI PUNGGUL*”. Masyarakat di Desa Punggul ini mayoritas adalah seorang pengusaha, baik pengusaha menengah atas maupun menengah ke bawah.

Keahlian yang dimiliki oleh masyarakat Punggul dalam membuat usaha ini sudah dilakukan turun temurun, sehingga tidak heran jika anak-anak mereka sudah diajarkan bagaimana melakukan suatu usaha. Dengan mengajarkan kepada anak-anaknya, maka akan muncul harapan bagi orang tua yang memiliki usaha agar usaha yang telah didirikan ini dapat dilanjutkan oleh anak cucunya.

Awal mula usaha yang ada di Desa Punggul adalah topi. Hingga seiring berjalannya waktu, model topi yang dibuat ini semakin beragam. Jika dahulu pengusaha banyak membuat topi sekolah, maka selanjutnya membuat topi umum, baret, dan beberapa topi custom. Dan saat ini usaha yang dikembangkan bukan hanya berbagai jenis topi, tetapi ada kerudung, sepatu, tas, dasi dan lain-lain.

Produk-produk yang dihasilkan oleh pengusaha di Desa Punggul ini seringkali tidak diketahui oleh banyak orang, bahwa produk tersebut diproduksi oleh pengusaha Punggul. Beberapa pengusaha di Desa Punggul ini sudah mempromosikan produknya melalui media internet, dengan bantuan aplikasi belanja online. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kendala UMKM di Desa Punggul ini berkaitan dengan kendala pemasaran.

Dari usaha-usaha tersebut, kami mahasiswa kelompok 1 pengabdian masyarakat di Desa Punggul berencana membantu meningkatkan dan mengenalkan produk UMKM di Desa Punggul melalui media digital. Tentu saat ini kita tahu bahwa perkembangan teknologi dari tahun ke tahun ini semakin meningkat, sehingga kami mengajak masyarakat Desa Punggul untuk mengenal digital marketing.

2. Bidang Pendidikan

Kami baru mengetahui bahwa di Desa Punggul ini beberapa guru, terutama guru TIK masih belum memahami tentang TIK dan beberapa alat yang digunakan untuk pembelajaran TIK ini mengalami kerusakan. Sehingga kami diminta untuk memperbaiki komputer di sekolah tersebut, dan membantu memberikan sosialisasi serta pelatihan mengenai program-program komputer. Oleh sebab itu, kami dari perwakilan pengabdian masyarakat memberikan pemahaman dan pelaksanaan mengenai pelatihan digital. Pelatihan ini terdiri dari pelatihan desain grafis, videografi dan animasi. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan ilmu mengenai digital kepada para pemuda, yang mana akan menjadi penerus bangsa.

3. Bidang Lingkungan

Dalam bidang lingkungan ini, sasaran yang kami tuju adalah anak-anak. Disini kami lebih mengarah pada anak-anak di salah satu TK Desa Punggul. Hal ini dikarenakan beberapa anggota kelompok pengabdian masyarakat di Desa Punggul memiliki kegiatan bersama anak TK di tiap hari Sabtu. Kami mengadakan demo mengenai cara menanam tumbuhan di lingkungan TK Punggul. Tujuan

dari pelaksanaan kegiatan ini di TK adalah untuk menumbuhkan sikap menjaga lingkungan sekitar, dan memberikan pemahaman bahwa tumbuhan itu sangat penting bagi kehidupan.

C. Rencana Program Kerja yang ditawarkan

Program kerja yang ditawarkan oleh kelompok 1 Desa Punggul ini adalah: 1) meningkatkan dan mengenalkan produk UMKM di desa Punggul melalui media digital. 2) Sosialisasi dan pelatihan mengenai program-program komputer dan digitalisasi. Adapun tujuan dari program kerja tersebut akan dijelaskan di bawah ini, beserta manfaat dari program kerja.

1. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Punggul ini adalah untuk memperbaiki kekurangan dan permasalahan yang ada di Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, dan untuk mengembangkan potensi-potensi yang berjalan kurang baik. Adapun tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat diperinci sebagai berikut:

a) Pengembangan usaha di Desa Punggul

Tujuan utama kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Punggul ini adalah untuk meningkatkan pemasaran UMKM yang ada di Desa Punggul melalui digital marketing. Melalui program ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Punggul untuk kedepannya. Target yang

ingin dicapai oleh kelompok pengabdian masyarakat Desa Punggul ini adalah:

- 1) Semua orang dapat mengetahui apa saja produk UMKM yang ada di Desa Punggul.
 - 2) Program (situs web) yang dibuat oleh anggota pengabdian masyarakat Desa Punggul dapat diakses oleh semua orang, sehingga dapat meningkatkan penjualan produk UMKM Desa Punggul.
- b) Pelatihan digital marketing
- Pelatihan ini terdiri dari pelatihan desain grafis, videografi dan animasi. Sasaran dari pelatihan ini adalah para pemuda dan pemilik UMKM di Desa Punggul. Target yang ingin dicapai oleh kelompok 1 Desa Punggul adalah:
- 1) Para pemuda dan pemilik UMKM Desa Punggul dapat memperbaiki tampilan label/web yang dimilikinya.
 - 2) Para pemuda dapat membuat video mengenai profil desa atau kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Punggul.
 - 3) Para pemuda dapat membuat animasi mengenai produk UMKM Desa Punggul atau mengenai lingkungan di Desa Punggul.
- c) Pelatihan dan sosialisasi tentang TIK
- Pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan beberapa guru, terutama di bidang TIK.

2. Manfaat

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Punggul ini dapat memberikan pengetahuan, kelebihan dan kekurangan

serta pemasukan perekonomian dan peningkatan penjualan produk UMKM di Desa Punggul. Selain itu juga dapat memperkenalkan produk UMKM Desa Punggul ke semua kalangan, baik di dalam maupun di luar Desa Punggul. Dengan adanya demo mengenai cara menanam tumbuhan juga dapat bermanfaat bagi anak-anak dan semua masyarakat Desa Punggul bahwa tumbuhan ini sangat penting bagi lingkungan. Serta pelatihan dan sosialisasi mengenai TIK ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang TIK.

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

A. Proker dan Deskripsi Pelaksanaan

PROGRAM KERJA DAN TAHAP-TAHAP KEGIATAN

Nama Lokasi	Desa Punggur	Tanggal diadukan	Kategori Keratif (Kategori dan Digital Marketing)
Nama lokasi lain	Endangrejo	Tgl. Mulai tugas	01 Agustus 2019
Nama Kecamatan	Endangrejo	Tanggal selesai semua tugas	05 Oktober 2019
Jumlah anggota tim	17 orang		
Nama Kabupaten/Tanah	Sidoarjo		

PROGRAM DAN TAHAP-TAHAP KEGIATAN	YDL	LOKASIAN	JADWAL (MINGGU/KE)	REKORD KEGIATAN	PELAKSIANA	TARGET PELAKSIANAAN
A. Upstream Keratif (rebranding) Produk dan Digital Marketing						
1. Penelitian tentang aspek-aspek/analisis pemasaran Produk Baru	1a	Tugas Desa Punggur	1	Penelitian tentang prospek dan tantangan hasil belajar warga desa punggur	Selesai anggota KER dan DFL	Penelitian dan belajar warga desa punggur belajar ilmu aspect yang diharapkan
2. Pengembangan dan pelaksanaan Produk Baru yang lebih kreatif	7a	Kampung Mawarvika Desa Punggur	1 minggu 8	Pengembangan dan pemasaran produk hasil belajar yang lebih kreatif	Selesai anggota KER	Pelaksanaan agar menjadi sebuah Produk Tanggulan Desa Punggur
3. Implementasi rebranding Produk	1a	Kampung Mawarvika Desa Punggur	1	Melakukan Penawaran terhadap produk hasil yang sudah dibuat	Selesai anggota KER	Warga desa lebih aktif dalam secara mandiri produk hasil
B. Riset Penelitian (Produk Baru SP, barang, IT, dll)						
Penelitian digital	7a	Guru SD	1 minggu 7	Menyusun dan mengorganisir desa Punggur	Selesai anggota KER	Pemahaman masyarakat mengenai digital
C. Program Tambahan						
Kelompok Kegiatan Nelayan Tula Pahlani (berlayar menggunakan perahu)	4a	Lokasi di desa Punggur	1 minggu 3	Kelompok Nelayan tula pahlani akan melakukan desa Punggur di desa lain di wilayah desa Punggur	Selesai anggota KER	Berjalan dengan baik dan masyarakat lebih positif dari warga
Desa Ciri Ciri Tampung yang baik	6a	Siswa TK dan SD	1 minggu 9	Sosialisasi awal Ciri Tampung yang baik sehingga Masyarakat Siswa TK dan SD senang	Selesai anggota KER	Agar warga lebih aktif dan terdapat yg baik dan dapat diharapkan diharapkan akan baik

Desain visual/Branding dengan siswa TK	7a	Siswa TK	1 minggu 6	Mengikuti siswa Mengajar Siswa TK	Selesai anggota KER	Laki-laki belajar dengan siswa TK dan Punggur
----------------------------------------	----	----------	------------	-----------------------------------	---------------------	-----------------------------------------------

Mengetahui,

Desain Perencanaan Lapangan (DFL)

Ketua Kelompok

M. Fauziah, S.Sos, M.Hi

(Sudharta)

Gambar 1. Matriks Program Kerja

1. Pendataan UMKM

a. UMKM Mahameru

UMKM Mahameru merupakan salah satu jenis UMKM di Desa Punggul yang membuat tas gunung, tas selempang, tenda, dan pelampung. Tentu tidak semua orang tahu bahwa tas dengan label Mahameru ini dibuat di Desa Punggul. Usaha ini milik Bapak Agus, yang beralamat di RT 01 RW 01 Desa Punggul, Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Usaha ini telah dijalani oleh Bapak Agus sejak lama dengan bantuan dari anggota keluarga beliau. Besar harapan Bapak Agus ini adalah usaha yang ditekuni oleh beliau adalah agar dapat diteruskan oleh putra-putrinya. Usaha ini termasuk usaha perseorangan.

Proses produksi tas ini diproduksi by order (setelah pemesanan). Jadi pemilik tidak membuat stok barang dengan jumlah yang cukup banyak. Walaupun begitu, tas Mahameru yang di produksi oleh Bapak Agus ini tetap menerima orderan dengan jumlah yang cukup banyak. Pemasaran produk adalah melalui pelanggan lama, untuk pelanggan baru mendapatkan info dari pelanggan lama. Penjualan jika dilakukan by order (setelah pemesanan) ini biasanya tidak diberi label oleh Bapak Agus. Permasalahan yang sering terjadi pada UMKM Mahameru ini adalah pemasaran produk yang masih menggunakan metode lama, yakni dari pelanggan lama yang memberikan info kepada orang-orang awam. Pada tanggal 24 Agustus 2019, salah satu dari anggota kelompok kami menemui Bapak Agus yang merupakan pemilik dari usaha MAHAMERU.

Berikut saya lampirkan gambar pemilik usaha MAHAMERU.



Gambar 2. Mengunjungi usaha MAHAMERU

b. UMKM Perlengkapan Sekolah

UMKM di Desa Punggul yang membuat produk perlengkapan sekolah ini tergolong sangat banyak, namun disini akan diambil hanya 2 contoh yang berkaitan dengan perlengkapan sekolah.

a) Putra Delta

Putra Delta ini merupakan salah satu pengusaha yang memproduksi perlengkapan sekolah. Usaha ini berjalan cukup lama, karena penjualan produk milik Putra Delta ini bisa sampai pada pulau di luar Jawa. Asal muasal UMKM ini didirikan oleh pemilik, dimana ilmu yang diperoleh oleh pemilik ini adalah dari majikan tempat beliau bekerja. Setelah mengetahui alur dan prosesnya, akhirnya beliau memberanikan diri untuk membuka usaha sendiri. Pada akhirnya, usaha yang didirikan oleh

beliau ini dapat dikatakan sangat lancar. Selain memproduksi perlengkapan sekolah, Putra Delta juga memiliki toko kain yang harganya sangat mudah dijangkau oleh para pengusaha UMKM di Desa Punggul.

Proses produksi perlengkapan sekolah ini dilakukan di rumah Beliau, yang mengerjakan bukan hanya anggota keluarga, melainkan beberapa orang yang dipercaya oleh pemilik usaha untuk membantu proses produksi perlengkapan sekolah Putra Delta.



Gambar 3. Mengunjungi usaha Putra Delta

b) UMKM milik Bapak Fuad/Ibu Farida

Usaha yang dibuat oleh Bapak Fuad dan Ibu Farida ini adalah peralatan sekolah. Lokasi UMKM ini adalah di Desa Punggul RT 01 RW 02, untuk jam kerjanya setiap hari. Hal ini disebabkan karena jumlah pegawai di UMKM Bapak Fuad ini cukup banyak. Sehingga untuk hari libur nya adalah menggunakan sistem rolling (bergantian) dan juga tugasnya berupa borongan.

Untuk jam kerja pegawainya juga 3 shift, sehingga dapat bergantian. UMKM yang dimiliki Bapak Fuad dan Ibu Farida ini menjual berbagai macam peralatan siswa sekolah. UMKM milik Bapak Fuad dan Ibu Farida ini sudah berkeliling di luar Jawa seperti: Ambon, Dompu, Mataram dan Lombok. Pelanggan yang diperoleh ini turun temurun dari orang tua (pelanggan lama), dan juga warga desa Punggul.

c) Observasi dan pendampingan BUMDes



Gambar 4: Survey ke BUMDes

BUMDes merupakan salah satu badan atau lembaga yang ada di Pemerintahan Desa, dimana BUMDes ini sebagai pengayom UMKM terutama di Desa Punggul. BUMDes yang ada di Punggul ini bernama KARYA UNGGUL, terletak di Jl. Rajawali

RT. 06 RW. 03 Desa Punggul, Gedangan-Sidoarjo.
Struktur organisasi dari BUMDes KARYA
UNGGUL adalah sebagai berikut:



Bagan Struktur BUMDes

Tujuan kami survey di BUMDes adalah untuk mengetahui visi misi, sarana dan prasarana, kendala-kendala yang dialami oleh UMKM yang dinaungi BUMDes dan kendala dari BUMDes itu

sendiri, sehingga melalui permasalahan-permasalahan tersebut dapat dibantu oleh Kelompok 1 Desa Punggul untuk menanggulangnya.

BUMDes di Desa Punggul ini baru terbentuk sekitar empat bulanan, dimana dalam pelaksanaannya ini masih sering dilaksanakan pembinaan. Pembinaan BUMDes masih dilakukan beberapa kali pertemuan dan pendampingan kabupaten. BUMDes masih dalam bentuk SK, belum ke Notaris. Dan ketua BUMDes berencana untuk ke Notaris dalam waktu dekat ini, dengan harapan agar BUMDes Punggul dapat menyusun sewa, dan lain-lain. Tujuan didirikannya BUMDes secara khusus adalah untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, sedangkan tujuan secara umum adalah agar pengusaha atau pemilik UMKM di Desa Punggul ini dapat menjual dan menggali potensi UMKM.

Pemodalan BUMDes dapat dikatakan masih minim, karena BUMDes lebih menekankan perapihan dalam administrasi. Jika administrasi di BUMDes sudah rapi dan terstruktur, maka BUMDes akan mengajukan pemodalan pada pihak desa. Selama ini, desa sudah memberikan pemodalan seperti lahan yang dapat digunakan sebagai kantor BUMDes dan usaha-usaha Desa Punggul. Pemodalan di BUMDes Punggul ini menerapkan untuk tidak boleh lebih dari 5 dari luar.

Program kerja BUMDes dalam waktu dekat ini adalah mengelola pasar desa, menjual produk UMKM yang ada di Punggul, ATK, PPOB (melayani bayar tagihan telepon, dll), akan bekerja sama dengan Bank Mandiri. Dalam pelaksanaannya, selama ini administrasi tidak mengalami masalah. Dalam segi pemasarannya juga sudah menggunakan web khusus BUMDes Punggul, yang mana webnya adalah “bumdeskaryaunggul”. Akan tetapi permasalahan ada di segi pengelolaan pasar, hal ini ditunjukkan karena menurunnya kesadaran dalam penggunaan stand.

B. Pencapaian Program Kerja

1. Sosialisasi mengenai Punggul“s.com secara langsung



Gambar 5. Observasi dan sosialisasi secara langsung ke UMKM yang ada di Desa Punggul

Gambar di atas menunjukkan kegiatan pengumpulan data UMKM di Desa Punggul dan sekaligus kegiatan sosialisasi mengenai program kerja kelompok pengabdian masyarakat di Desa Punggul. Di era digital ini tentu banyak hal yang dilakukan secara online, sehingga banyak ditemukan beberapa orang yang sedang mencari suatu produk dalam satu web tertentu. Mayoritas warga Desa Punggul yang rata-rata memiliki usaha ini menginspirasi kami untuk memperkenalkan produk-produk mereka secara online, yakni dengan membuat satu web. Web yang akan kami buat ini akan memuat semua produk yang ada di Desa Punggul. Sebab dari beberapa hasil observasi awal kami, kami menyadari bahwa merk terkenal pun berasal dari Desa Punggul. Oleh sebab itu kami membuat web dengan link www.punggul.com yang mana web tersebut berupa e-katalog berisikan produk-produk apa saja yang ada di Desa Punggul dan disertai dengan alamat serta nomor telepon. Sehingga ketika ada yang ingin memesan, dapat menghubungi nomor yang tertera kemudian mendatangi lokasi yang dicantumkan.

Web yang kami buat ini akan dimanfaatkan oleh perwakilan dari pihak Desa Punggul, misalnya perangkat desa atau BUMDes selaku lembaga yang menaungi usaha di Desa Punggul Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Sehingga web ini dapat berkelanjutan dan semua orang dapat mengakses web tersebut, serta lebih mengenal Desa Punggul dengan berbagai produk UMKM yang dimilikinya. Pengendalian web ini tentu membutuhkan pihak yang

dapat mengoperasikan komputer, gadget atau aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan web atau desain grafis, animasi atau videografi.

2. Pelatihan Desain Grafis

UMKM yang ada di Desa Punggul ini memang tergolong sangat pesat, namun tidak semua pengusaha UMKM mampu membuat suatu hal yang berbeda, baik dari segi logo, penataan produk dalam toko online mereka. Oleh sebab itu kami mengajak beberapa anak para pengusaha di Punggul, Karang Taruna, IPNU-IPPNU untuk mengikuti pelatihan desain grafis, animasi dan videografi. Tujuan dari kami mengajak pelatihan mereka semua adalah agar mereka dapat membantu orang tuanya dalam mengelola toko online atau web dari usaha orang tua mereka.



Gambar 6. Pelatihan digital

C. Dukungan yang Diperoleh dan Masalah-Masalah yang Masih Dijumpai

Selama kami melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Punggul ada dukungan dan masalah yang timbul disini. Masalah tersebut dapat terjadi karena adanya faktor internal dan eksternal.

1) Dukungan yang diperoleh

Dukungan yang kami peroleh dari perangkat desa dan bapak Kasun yang senantiasa membantu kami. Selain itu juga ada masyarakat desa Punggul, baik yang pengusaha maupun warga biasa. Pengusaha di desa Punggul senantiasa memberikan kesempatan kepada mahasiswa ketika menanyakan informasi mengenai usaha-usaha yang sedang ditekuni tersebut. Serta keramah tamahan.

2) Masalah-masalah yang dijumpai

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini tidak banyak masalah yang kami jumpai, hanya saja ada beberapa hal yang kurang mendukung program kerja kami. Hal ini terlihat pada kurangnya antusiasme pengusaha UMKM yang ada di Desa Punggul, sebab tidak adanya transparansi informasi mengenai usaha mereka.

D. Deskripsi Hasil Produk dan Kegiatan



Gambar 6. Tampilan website www.punggul.com

Untuk program kerja yang kami laksanakan berkaitan dengan digitalisasi produk, ini merupakan program kerja utama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat Desa Punggul. Digitalisasi produk ini terdapat web yang dibuatkan khusus untuk menampung berbagai jenis usaha di desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Web yang kami buat adalah www.punggul.com yang mana dapat diakses oleh siapa saja, sehingga semua orang dapat mengetahui apa saja produk yang dijual oleh pengusaha di desa Punggul.

Selain itu untuk memperkenalkan punggul.com juga dibuatkan kertas berlabel punggul's product. Label tersebut diletakkan bersama dengan label produk UMKM, sehingga kami tidak menghilangkan label pemilik, hanya saja kami menambahkan label punggul's product yang disertai dengan website. Sehingga pembeli yang membeli produk tersebut dapat melihat website yang dapat diakses oleh semua orang.



Gambar 7. Label punggul's product

Melalui program kerja tersebut, kami dapat berinteraksi lebih banyak dengan pengusaha yang ada di Desa Punggul. Sehingga kami memiliki banyak pengetahuan tentang bagaimana memulai usaha dan mengelola usaha tersebut. Selain itu dalam pelaksanaan program kerja lainnya seperti pelatihan digital itu dapat melatih masyarakat terutama remaja baik anak pemilik usaha maupun anak karang taruna agar lebih memahami pentingnya peran digital dalam usaha seseorang.

BAB III

ESSAY INDIVIDU

Nuril Ajimatul Khoiro (168620600001)

Prodi PGSD

Desa yang saya tempati selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung ini berlokasi di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Desa ini memiliki luas 191 ha, berbatasan langsung di sebelah timur dengan Desa Gemurung, sebelah barat Desa Sruni, sebelah utara Desa Ketajen dan Wedi, dan sebelah selatan berbatasan dengan desa Kragan dan Tebel. Jumlah penduduk di Desa Punggul sampai dengan tahun 2018 adalah 7150 jiwa. Desa Punggul ini termasuk salah satu desa yang memelopori UMKM di Sidoarjo, dan terkenal dengan sebutan kampung topi Punggul. Oleh sebab itu, masyarakat desa Punggul ini terkenal berprofesi sebagai pengusaha. Desa Punggul ini terdiri dari tiga dusun, yaitu dusun Punggul, dusun Ngudi, dusun Pandewatan. Di setiap dusun yang ada di Desa Punggul memiliki usaha yang berbeda-beda, namun tidak menutup kemungkinan jika usaha yang dimiliki memiliki kesamaan. Selama pengabdian masyarakat ini kami menempati Balai Desa Punggul yang juga digunakan sebagai posko KKN-T Kelompok 1.

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang merupakan usaha sadar untuk menyiapkan mahasiswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan agar dapat melaksanakan perannya di masa yang mendatang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat yang

ditunjukkan melalui kegiatan KKN adalah proses pendidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni secara melembaga dan langsung kepada masyarakat yang akan menikmati manfaatnya.

Sehingga harapan mahasiswa dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat adalah mendapatkan suatu pengalaman yang baru dari masyarakat yang luas yang ada di Desa Punggul. Tidak hanya menerima teori-teori saja dan hanya mendengarkan penjelasan yang dijelaskan di bangku kuliah akan tetapi mahasiswa juga mampu mengaplikasikannya di lapangan.

Program kerja utama di kelompok 1 Desa Punggul adalah UMKM, yang mana kami selaku kelompok 1 mengharapkan adanya peningkatan usaha melalui digital marketing. Kami membuat suatu website yang mana dapat menampung produk-produk usaha di desa Punggul, Gedangan-Sidoarjo. Selain itu program penunjang kami adalah adanya Partisipasi mengajar di TK Punggul, yakni dengan mengajak siswa siswi untuk belajar sambil bermain. Kemudian melalui permainan dan prestasinya, maka diberikan apresiasi berupa hadiah. Program ini dilaksanakan pada hari Sabtu. Selain itu juga ada kegiatan demo menanam tumbuhan, yang mana dilaksanakan di TK Punggul itu sendiri. Dengan harapan para siswa siswi dapat menjaga dan menghargai lingkungan sekitar.

Setelah melihat dari hasil melakukan kegiatan survey, ditemui permasalahan mengenai pemasaran dalam UMKM yang ada di Desa Punggul. Sehingga melalui permasalahan tersebut, kami melaksanakan program e-katalog. E-katalog ini dibuat untuk memasukkan semua usaha di Punggul yang mana akan dijadikan satu dalam satu web. Di dalam web

tersebut, dilengkapi nomor telepon dan alamat usaha masing-masing pengusaha.

Hanny Agustine Wardani (162010300151)
Prodi Akuntansi

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian di bidang IPTEK untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan serta memberikan solusi tentang persoalan yang ada di masyarakat desa Punggul kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

Pada kesempatan ini, kelompok 1 yang terdiri dari 9 mahasiswa dan 8 mahasiswi memiliki program kerja utama yaitu *rebranding product* dengan tujuan untuk mengembangkan usaha-usaha yang telah ada di desa Punggul kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo.

Rebranding product merupakan upaya yang kelompok 01 lakukan untuk menyatukan produk-produk yang telah ada di desa Punggul dalam suatu wadah berupa website. www.punggul.com merupakan website terobosan dari kelompok 01 yang bertujuan untuk melakukan penyegaran pada brand usaha, memperbaiki citra usaha agar lebih dikenal oleh kalangan luas. Dengan penggunaan media internet sebagai penunjang pemasaran produk ini, diharapkan pengusaha UMKM mampu memperkenalkan produknya dengan mudah ke berbagai kalangan luas agar dapat meningkatkan hasil usaha.

Dalam website tersebut akan dapat dengan mudah ditemukan produk-produk asli buatan warga desa Punggul yang telah tergabung dalam *Punggul's Product* diantaranya seperti seragam sekolah, tas, sepatu, topi, dasi, atribut, raport, selempang, pelampung, alat camping seperti tas gunung ransel dan tenda, dan banyak produk lainnya. Sebelum menyatukan produk tersebut dalam sebuah website, kami melakukan tugas berupa survey ke masing-masing pemilik usaha dengan mendatangi dan mewawancarai secara langsung para pengusaha untuk melakukan riset terhadap produk. *Rebranding product* ini kami lakukan semata-mata hanya untuk membantu para pengusaha UMKM agar produk yang dimilikinya dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Berdasarkan hasil survey dan kunjungan ke UMKM di Desa Punggul, kami menyadari bahwa masih banyak UMKM yang masih memasarkan produknya secara manual dan belum mengikuti perkembangan zaman. Di era revolusi industri 4.0 ini, seharusnya *digital marketing* telah menjadi alat dan strategi utama yang dapat diterapkan dalam berbagai jenis usaha baik skala kecil maupun besar di seluruh dunia. Sangat disayangkan apabila pengusaha UMKM tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi seperti ini karena dikhawatirkan suatu saat usaha mereka dapat berhenti dikarenakan kurangnya daya bersaing.

Tindak lanjut yang saya harapkan untuk warga desa Punggul terutama pemilik UMKM agar dapat mengikuti perkembangan zaman di era digital marketing saat ini dengan tetap melanjutkan hasil program kerja kami setelah kegiatan pengabdian masyarakat di desa Punggul selesai. Program kerja ini juga bertujuan agar desa Punggul memiliki digital marketing yang dapat meningkatkan sumber daya dan

pendapatan UMKM serta meningkatkan citra desa Punggul di kalangan luas.

Selama mengikuti program pengabdian masyarakat ini, saya mendapatkan pengetahuan mengenai keadaan di masyarakat dan pengalaman hidup bermasyarakat dengan membantu terjun langsung dalam kegiatan warga desa Punggul. Saya berterima kasih kepada pihak-pihak terkait yaitu Kepala Desa, Perangkat Desa dan warga desa Punggul atas keterbukaannya dalam menerima, mendukung dan membantu kegiatan kami ini. Saya merasa senang dan bersyukur atas antusiasme warga desa Punggul selama kegiatan ini berlangsung sejak pembukaan hingga penutupan di desa Punggul.

Pesan yang ingin sampaikan untuk teman-teman kelompok 1 desa Punggul, semoga apa yang telah kita dapatkan selama mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat untuk diri kita masing-masing. Semoga program kerja yang telah kami laksanakan dan website yang telah kami buat dapat diteruskan oleh warga desa Punggul agar dapat bermanfaat dengan baik dan terus-menerus.

Mochammad Efendi (162010200282)
Prodi Manajemen

Kegiatan pengabdian masyarakat yang saya lakukan adalah membantu warga punggul dalam memeriahkan agustusan. Karena kegiatan pengabdian masyarakat bertepatan dengan agustusan maka di bulan agustus sebagian besar kegiatan kami membantu warga punggul dalam memeriahkan agustusan seperti yang laki-laki membantu membersihkan jalan, yang perempuan membantu ibu-ibu PKK, berkontribusi dalam lomba BTQ dan adzan sebagai juri, berkontribusi dalam jalan sehat warga punggul dll. Membantu Mengajar TK. Dalam pelaksanaannya kami membagi beberapa devisi yaitu terjun langsung mengajar TK, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dan membuat laporan, kemudian saya masuk dalam devisi membuat laporan yaitu pembuatan artikel kegiatan.

Pembuatan E-katalog produk punggul, merupakan sebuah wadah yang memperkenalkan produk-produk di desa punggul kepada orang luar dengan mendirikan web punggul.com, selain mudah diakses dengan keberadaan web ini orang luar dapat berinteraksi langsung dengan pengusaha tanpa melalui perantara karena di e-katalog ini tujuannya menambah konsumen baru dengan mempertemukan langsung penjual dan pembeli agar dapat saling percaya juga meminimalisir penipuan. Disini mahasiswa membagi devisi pekerjaan dalam merealisasikan proker tersebut mulai dari devisi survei ke UMKM, pembuatan web e-katalog, dan membuat laporan. Kemudian saya masuk dalam devisi survei ke UMKM yang terdiri dari 3 orang, tapi dalam pelaksanaannya kami fleksibel mulai dari tidak harus 3 orang

per kelompok saat survei, perkelompok tidak harus orang yang sama karena menyesuaikan waktu luang masing-masing individu.

Kemudian adanya pelatihan digital, pelatihan ini adalah lanjutan dari e-katalog produk unggul juga atas permintaan pemuda desa unggul yang tertarik tentang digitalisasi, dan kami membuat program kerja yang terbagi menjadi pelatihan desain grafis, pelatihan animasi dan pelatihan video grafis, dengan tujuan pemuda unggul bisa mandiri dalam mengolah UMKMnya dan juga tidak menutup kemungkinan untuk jadi lapangan kerja baru dalam digital marketing. Dalam pelaksanaanya kami membagi beberapa divisi seperti pemateri, perlengkapan dan konsumsi, kemudian saya masuk dalam divisi perlengkapan yaitu menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan mulai dari memasang banner, menyiapkan meja kursi, sound, proyektor dll. Karena pada dasarnya yang laki-laki memang harus menyiapkan segala keperluan atau tidak langsung menjadi divisi perlengkapan maka pekerjaan ini cepat selesai dan banyak yang mengganggu setelahnya kemudian saya dipercaya kordes dan teman-teman untuk juga membuat artikel kegiatan tersebut dan juga kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Banyak pelajaran berharga yang didapat saat pengabdian masyarakat yang terbagi menjadi 2 yaitu internal (kelompok pengabdian masyarakat itu sendiri) dan eksternal (di desa unggul). Di internal, saya pribadi belajar bagaimana berorganisasi dengan orang-orang baru, menyatukan paham pada program kerja, membantu memberi solusi, tanggung jawab pada tugas yang telah diberikan, membantu apa yang dapat dibantu meski itu diluar tugas saya, yang semuanya tadi dilakukan dengan waktu luang yang terbatas dikarenakan kerja ,tugas kuliah dan kegiatan pribadi agar masing-masing dapat berjalan tanpa mengganggu tugas yang lain. Meskipun dalam

praktiknya masih ada sebagian tugas yang terganggu dan saya belajar bagaimana harus cepat mendapat solusinya.

Di eksternal, saya banyak belajar tentang menjadi pengusaha dari berbagai UMKM desa penggul diantaranya bagaimana beliau-beliau menghadapi jatuh bangun usaha, memasarkan produk, teknik menhandel orderan, bekerjasama dengan sales yang benar dan lain sebagainya. Warganya yang ramah membantu sekali dalam proses pelaksanaan program-program kerja kami, mendapat pengalaman baru saat saling bersosialisasi dengan warga penggul, juga dapat membandingkan kondisi desa penggul dengan desa tempat tinggal saya.

Luhur Arif Santoso (161020700020)
Prodi Teknik Industri

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang merupakan usaha sadar untuk menyiapkan mahasiswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan agar dapat melaksanakan perannya di masa yang mendatang sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengenalkan produk ke pasar kita tentu memerlukan sebuah nama untuk pengenalan *brand* produk kita, tanpa adanya *brand* walaupun produk kita berkualitas pelanggan tidak akan tahu dimana dan siapa pengrajin yang menghasilkan produk tersebut, dampaknya pelanggan tidak tahu harus kemana untuk mencari produk tersebut, pengrajin dan penjual juga akan berdampak pada sulitnya mencari pelanggan tetap, terlebih lagi produk desa punggul lebih banyak dipasarkan oleh sales dari luar desa Punggul bukan dari masyarakat sekitar sendiri, oleh karena itu saya dan kawan-kawan yang bertempat di Desa Punggul berinisiatif untuk membuat brand sendiri yaitu „PUNGGUL“s PRODUK” yang asli dari desa punggul untuk mengenalkannya kepada pasar luas bahwa produk itu berasal dari tangan-tangan terampil masyarakat desa Punggul, dengan begitu pelanggan akan lebih mudah untuk menemukan pengrajin produk yang mereka maksud dan masyarakat desa Punggul lebih cepat memperoleh pelanggan tetap yang akan setia pada produknya sehingga pengembangan kegiatan usaha akan lebih cepat di laksanakan dan kesejahteraan desa Punggul akan meningkat.

Dalam mewujudkan program kerja tersebut, saya dan kawan-kawan kelompok Desa Punggul melakukan survei dan sosialisasi program kerja serta pengenalan usulan brand baru bagi produk desa Punggul. sebelumnya di sini masih jarang yang sudah memiliki *brand* sendiri untuk produknya, adapun

hanya segelintir orang saja yang memiliki brand. Saya dan kawan-kawan bertujuan untuk menyatukan semua produk-produk yang ada di desa punggul menjadi satu *brand* baru yang memiliki identitas desa, dan dipilihlah “PUNGGUL”’s PRODUK”. Dalam proses survei ke UMKM banyak respon yang muncul, mulai dari yang setuju, tidak setuju dengan berbagai alasan maupun yang langsung menolaknya tanpa adanya alasan yang jelas. Dalam proses survei selama 7 minggu umkm yang mau bergabung, kami mintai data berupa foto, spesifikasi, afaibilitas, spesifikasi produk serta data UMKM bersangkutan.

E-catalogue tidak memiliki tanggal expired, karena bisa di revisi kapan saja, sehingga tidak perlu terus menerus mencetak ulang seperti pada katalog manual. Disini kami membuat khusus untuk warga punggul yang bertujuan untuk membuka pasar yang lebih luas bagi warga punggul agar warga punggul dapat mendapat pelanggan-pelanggan mereka sendiri tanpa melalui tengkulak yang sering memonopoli harga pasar. selain itu *E-Catalog* ini juga bertujuan mengenalkan produk-produk punggul ke masyarakat luas bahwa di punggul terdapat sentral penghasil topi yang berkualitas dan dengan harga yang terjangkau.

Dalam pengabdian masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Punggul ini kami mengadakan suatu program pembelajaran yang diadakan di taman-kanak yang ada di seitar desa. Di sini kami terjun langsung merasakan bagaimana mengejar anak-anak taman kanak-kanak dengan berbagai kegiatan mulai *games*, tebak-tebakan, belajar pelajaran ringan dan lain sebagainya. Setelah melihat dari hasil melakukan kegiatan survey dan pengabdian masyarakat selama ini di Desa Punggul, di ketahui warga desa Punggul yang kebanyakan bekerja sebagai pengrajin, walau sudah memiliki nama yang besar ternyata hanya beberapa UKM saja yang

dapat bertahan dari perkembangan pasar yang semakin lama menuntut UKM untuk memiliki modal yang besar karena pasar mereka yang masih melalui sales-sales luar yang tentu bukan tangan pertama sehingga pembayaran dilakukan tidak langsung melainkan dengan tenggan waktu yang lama. Oleh karena itu E-Catalog sangat diperlukan bagi desa Punggul untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan menghindari adanya monopoli harga yang sering terjadi.

Tindak lanjut yang saya harapkan yaitu, kepada warga Desa Punggul terutama di Dusun Punggul dapat melanjutkan hasil program kami pada saat kami sudah pulang dan saya berharap kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo setelah angkatan kami yang akan melaksanakan pengabdian masyarakat di tempat yang sama, saya harap bisa melanjutkan program kerja kami supaya dapat memberikan solusi yang lebih baik lagi dalam melaksanakan program kerja yang belum teratasi selama kami mengabdikan.

Rudiyanto (171080200233)

Prodi Informatika

Kelompok pengabdian masyarakat kami melakukan survey serta observasi langsung dan wawancara pada masyarakat sekitar tempat diadakannya pengabdian masyarakat, serta masukan dari aparat pemerintah dan pihak-pihak terkait. Oleh sebab itu kami sebagai tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan di Kantor Desa Punggul dan menjalankan program kerja yang sudah kami susun agar dapat membantu dan menyelesaikan masalah yang ada pada Desa Punggul. Berikut kegiatan dan program kerja yang akan saya jelaskan dan menurut pengalaman saya selama melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Punggul.

Minggu ke-1 yaitu, melakukan survey potensi desa bersama seluruh tim membagi tugas pada masing-masing kegiatan yang akan kami adakan nanti nya, mulai dari mencari lokasi desa, bertemu dengan waga sekitar, bertemu dengan kepala desa dan menanyakan potensi desa serta seluruh tim menjelaskan bagaimana nanti program kerja kami akan dilaksanakan di Desa Punggul. Tidak hanya itu tim juga mengadakan pembukaan (ceremonial) di Kantor Desa Punggul yang di hadiri oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa, serta Bapak M. Junaedi, S.Sos, M.Si. Setelah dari kantor desa kami seluruh tim menuju beberapa UMKM untuk survey, sebagai bahan program kerja tim kami dan untuk menyelesaikan tugas pengabdian masyarakat. Setelah mengunjungi beberapa UMKM, kami seluruh tim mengadakan rapat internal tim serta melakukan

diskusi dengan perangkat desa dan menggali potensi serta permasalahan di Desa Punggul.

Minggu ke-2 yaitu, Setelah selesai melakukan diskusi kami seluruh tim melaksanakan “sosialisasi secara individu kepada warga terutama kepada warga yang memiliki UMKM tentang pentingnya Digital Marketing”.

Minggu ke-3 yaitu, kami seluruh tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dengan UMKM terkait dengan apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan program tim yaitu perihal reBranding Product dan Digital Marketing.

Minggu ke-4 yaitu, Launching Video Profil Desa Karya Mahasiswa pengabdian masyarakat 2019. Antusias warga sangat senang dengan adanya karya tim pengabdian masyarakat ini dapat menjadi keunggulan dari Desa Punggul.

Minggu ke-5, Setelah selesai melakukan diskusi mengenai kelanjutan Digitalisasi Desa Punggul kami seluruh tim pengabdian masyarakat menyiapkan kembali kebutuhan apa saja yang akan dibutuhkan untuk persiapan kelanjutan acara yaitu dengan tema “Sosialisasi e-katalog Desa Punggul dengan www.punggul.com”.

Minggu ke-6, Mengadakan “Pelatihan Digital tentang Desain Grafis”.

Minggu ke-7, Mengadakan “Pelatihan Digital tentang Videografi”.

Minggu ke-8, Mengadakan “Pelatihan Digital tentang Animasi”.

Minggu ke-9, Mengadakan “Sosialisasi e-katalog Desa Punggul dengan www.punggul.com”

Minggu ke-10, Penutupan kegiatan pengabdian masyarakat.

Agung Budi Prasetyo (161020100080)

Prodi Teknik Elektro

Desa yang saya tempati selama pengabdian masyarakat yaitu berlokasi di Dusun Punggul, Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo dengan luas wilayahnya 196,883 ha. Desa Punggul termasuk daerah yang berdekatan dengan area industri, pasar, dan persawahan. Dengan adanya peluang tersebut membuat penduduk Desa Punggul memanfaatkan membuat topi untuk sekolah disekitar Desa Punggul. Desa Punggul ini terdapat tiga dusun yaitu, dusun punggul, dusun pandewetan dan dusun ngudi. Dan disetiap dusun memiliki potensi sumber daya yang berbeda beda. Di Dusun Punggul ini banyak masyarakat yang membuat home industry konveksi salah satunya topi, atribut sekolah dll. Selama pengabdian masyarakat saya tinggal berada di mushola samping balai desa Punggul, dan disitu untuk rapat dan evaluasi kami menggunakan mushola tersebut untuk berkumpul dan membahas hal-hal yang ingin dilakukan pada hari selanjutnya.

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang merupakan usaha sadar untuk menyiapkan mahasiswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan agar dapat melaksanakan perannya di masa yang mendatang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian Pengabdian Masyarakat adalah proses pendidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni secara melembag, langsung kepada masyarakat yang akan menikmati manfaatnya. Sehingga harapan mahasiswa dengan adanya Pengabdian Masyarakat adalah mendapatkan suatu pengalaman yang baru dari masyarakat yang luas yang

ada di Desa. Tidak hanya menerima teori-teori saja dan hanya mendengarkan penjelasan yang dijelaskan di bangku kuliah akan tetapi mahasiswa harus mampu mengaplikasikannya di lapangan.

Pada kesempatan ini, saya dapat mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Program pendampingan produk unggulan desa yang dilaksanakan pada periode 01 Agustus – 06 oktober 2019 dengan tujuan untuk Mengembangkan Produk unggulan di Desa Punggul agar terkenal diinternet. Sehingga pada kesempatan ini saya beserta kelompok pengabdian masyarakat saya memutuskan untuk melakukan program kerja yaitu, Melakukan E-Branding menggunakan website Dan juga kita melakukan program penunjang yaitu, bimbingan belajar di Tk dan pendampingan inovasi untuk produk-produk umkm

a. Program Kerja Utama

1) E-Branding Produk

Dalam mewujudkan program kerja tersebut, kami melaksanakan beberapa kegiatan seperti survei terhadap umkm yang ada di desa punggul,lalu melakukan sosialisasi dan partisipasi masyarakat dalam melakukan proker utama kami yaitu mulai pada 24 Agustus – 21 September 2019 itu kegiatan survei kami lakukan pada sabtu dan minggu.

b. Program Penunjang

1) Mengajar di TK

program penunjang kami yaitu mengajar di Tk Dusun TPunggul yaitu Tk Dharma Wanita Persatuan Sidoarjo. Untuk kegiatan ini biasa dilakukan dari hari Jum'at pada pukul 09.00 – 10.00 WIB. Dalam mengajar kami bagi menjadi

beberapa tim. Pada pelaksanaan program kerja ini adapun kendala yaitu : jumlah anggota kami untuk melaksanakan program kerja penunjang ini.

A. Solusi dan Tindak Lanjut

Setelah melihat dari hasil melakukan kegiatan survey di Desa Punggul, diketahui banyak warga Desa Punggul yang sudah mengerti bagaimana cara E-Branding itu sangat penting untuk kemajuan dalam pemasaran produk umkm mereka selanjut nya. Sehingga solusi yang dapat saya ambil yaitu dengan mengadakan sosialisasi dan pendampingan inovasi produk – produk unggulan setiap umkm yang ada. Karena diketahui di Desa Punggul jarang sekali disentuh oleh pemerintah sehingga banyak warga yang yang memiliki inisiatif sendiri untuk melakukan pemasaran produk umkm mereka

Tindak lanjut yang saya harapkan yaitu, kepada warga Desa Punggul terutama di Dusun Pungul dapat melanjutkan hasil program kami pada saat kami sudah pulang dan saya berharap kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo setelah angkatan kami yang akan melaksanakan pengabdian masyarakat di tempat sama, saya harap bisa melanjutkan program kerja kami supaya dapat memberikan solusi yang lebih baik lagi dalam melaksanakan program kerja yang belum teratasi selama kami melaksanakan pengabdian masyarakat.

Muhammad Fauzi Anhar (171080200238)
Prodi Informatika

Pengabdian masyarakat dalam perkuliahan biasa ditunjukkan dengan dilaksanakan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan suatu momentum dimana mahasiswa dituntut untuk mensinergikan apa yang telah ditimba selama perkuliahan dilakukan. Pengabdian masyarakat kami di Desa Punggul – Gedangan, Sidoarjo berfokus pada program kerja “Digitalisasi”, dimana era saat ini segala sektor perekonomian mengarah pada teknologi digital. Saya pribadi sebagai mahasiswa Teknik Informatika antusias dengan disepakatinya program kerja tersebut oleh kelompok kami. Saya bertanggung jawab langsung terhadap pengelolaan konten digital (Instagram Account, Website pengabdian masyarakat dan Project utama kami www.punggul.com). Berbagai tantangan kelompok pengabdian masyarakat kami lalui, dengan pendekatan sosiokultural kami mulai melakukan pengenalan, pemahaman serta implementasi teknologi digital kepada masyarakat Desa Punggul (Warga, Karang Taruna & khususnya bagi UMKM).

Minggu ke-1 yaitu saya mulai melakukan pendekatan melalui verbal terhadap Sekolah Dasar di Desa Punggul untuk melakukan perbaikan dan pelatihan infrastruktur TIK yang ada.

Minggu ke-2 yaitu saya sebagai pengelola konten mulai mempersiapkan bisnis proses guna pembuatan eKatalog www.punggul.com serta merancang website pengabdian masyarakat.

Minggu ke-3 saya mulai melakukan proses pembuatan eKatalog www.punggul.com dengan melakukan konfigurasi server, koding menggunakan bahasa

pemrograman basis web juga melakukan kostumisasi website pengabdian masyarakat & pengelolaan konten kegiatan di Instagram.

Minggu ke-4 kerangka umum www.punggul.com telah berisi inputan produk UMKM asli Desa Punggul hasil survey lapangan kelompok pengabdian masyarakat kami sekaligus melakukan pengenalan secara public kepada masyarakat Desa Punggul.

Minggu ke-5 saya terus melakukan pengelolaan terhadap konten-konten digital tersebut dan terus mempublish inputan survey UMKM & melakukan penyempurnaan User Interface eKatalog.

Minggu ke-6 saya melakukan pengelolaan terhadap konten-konten digital tersebut dan terus mempublish inputan survey UMKM & kelompok kami mengadakan “Pelatihan Digital tentang Desain Grafis”. Melakukan kordinasi dengan Sekretaris BUMDes Punggul mengenai eKatalog yang telah dibuat.

Minggu ke-7 saya melakukan pengelolaan terhadap konten-konten digital tersebut dan terus mempublish inputan survey UMKM & kelompok kami mengadakan “Pelatihan Digital tentang Videografi”.

Minggu ke-8 saya melakukan pengelolaan terhadap konten-konten digital tersebut dan terus mempublish inputan survey UMKM & kelompok kami mengadakan “Pelatihan Digital tentang Animasi”. Melakukan koordinasi dengan Komunitas Pengusaha Punggul (PUNGGUL) mengenai sinergi UMKM dengan eKatalog yang telah dibuat

Minggu ke-9 Mengadakan “Sosialisasi eKatalog Desa Punggul dengan www.punggul.com”

Minggu ke-10, Penutupan pengabdian masyarakat.

Bentuk pengabdian masyarakat berupa pengembangan UMKM dan SDM pada sektor digital / TIK. Pengabdian masyarakat secara berkelanjutan melalui implementasi pemasaran digital bagi UMKM dan pelatihan TIK bagi pemuda – pemudi desa punggul. eKatalog yang telah kami buat akan diserahkan kepada BUMDes Punggul guna pengelolaan, serta menunggu MoU dari pihak kampus dan PemDes Punggul, karena diperlukannya infrastruktur server dan pelatihan SDM untuk pengelolaannya. Pengabdian masyarakat merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Saya harus mampu menyesuaikan pada keadaan baru dimanapun itu. Masyarakat Desa Punggul adalah masyarakat yang ramah dan terbuka terhadap adanya hal baru berupa teknologi digital. Pada pengabdian masyarakat ini juga saya bisa melihat bagaimana suatu organisasi kecil kami bekerja, bagaimana individu bersikap pada suatu persoalan dan bagaimana tiap anggota harus mampu saling melengkapi. Saran saya terharap era digital ini UMKM harus mampu berinovasi menuju era digital agar dapat memperoleh pasar dan popularitas yang lebih luas.

Intriyawati Agustin (162030100145)
Prodi Psikologi

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Program pengabdian masyarakat adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kelompok satu bertempat di Kecamatan Gedangan Desa Punggul beranggotakan 17 mahasiswa yang terdiri dari berbagai prodi. Desa Punggul Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo merupakan suatu sentra industri yang memproduksi berbagai jenis perlengkapan sekolah, lebih khusus pada topi. Lokasi berdirinya industri kampung topi yang ada di Desa Punggul ini bersifat mengelompok (aglomerasi). Desa Punggul memiliki julukan kampung topi, bukan tanpa sebab karena mayoritas penduduknya merupakan pengrajin topi. Hampir semua warga desa Punggul bekerja sebagai pengrajin topi. Selain topi di desa ini banyak juga UMKM pengrajin peralatan sekolah mulai dari dasi, ikat pinggang, logo sekolah, kaos kaki, kerudung sekolah, baju olahraga, topi cabaret, sepatu, hingga pakan hewan.

Saat musim sekolah, desa Punggul bisa kebanjiran order. Puluhan pengrajin topi rumahan didesa itu sampai kewalahan hingga menolak pesanan. Sebab , pesanan tak hanya datang dari dalam kota melainkan dari luar kota

hingga luar pulau. Selain itu banyak pengrajin besar yang mendrop kan produknya di Pasar Turi Surabaya. Banyak warga sekitar Sidoarjo kurang mengetahui asal produksi perlengkapan sekolah yang biasa dipakai serta marak dipasaran sekitarnya bahwa produk tersebut diproduksi sendiri oleh UMKM desa Punggul Gedangan Sidoarjo, selain itu pemasalahan yang ada yaitu persaingan dan pemasaran pengrajin. Oleh karena itu hal tersebut lah yang mendasari program kerja dari tim Pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata kelompok satu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bertempat di desa Punggul Gedangan ini.

Program kerja kelompok satu adalah Ekonomi Kreatif (reBranding dan Digital Marketing) sebagai proker utama, selain itu ada beberapa proker pendukung antara lain pelatihan animasi dan videografi yang ditujukan pada kalangan muda desa Punggul, bermain dan belajar bersama serta Demo cuci tangan dan gosok gigi yang baik bersama siswa TK. Program kerja utama reBranding dan Digital Marketing ini merujuk pada pelaku UMKM di desa Punggul dimana dalam menjalankan proker utama ini semua anggota terlibat didalamnya mulai dari pembuatan website, e-catalog, serta survey dan sosialisasi door to door mengenai website kami “Punggul’s Product” ke beberapa UMKM dimana website ini guna sebagai wadah e-catalog bagi UMKM yang ingin produknya di input ke website yang nanti dipasarkan via online (digital marketing) yang dimana setelah produk terupload di website calon customer bisa langsung order langsung ke owner. Dalam proker utama ini dengan adanya website “Punggul’s Product” tim pengabdian masyarakat akan melakukan *rebranding product* dimana dalam hal ini kami tidak

menghilangkan/mengganti brand yang ada dari pengrajin namun hanya menambahkan brand “Punggul’s Product” bagi produk yang tergabung dalam member “Punggul’s Product”.

Prayoga Ade Saputra (162071900021)

Prodi Bahasa Arab

Pengabdian masyarakat ini, pastinya bukan yang pertama untuk kami selaku mahasiswa. Kami sudah menjadi bagian dari masyarakat dan kami telah lama hidup di lingkungan masyarakat. Pengabdian masyarakat kali ini kami lebih menekankan pengembangan usaha desa dengan cara membuat katalog semua produk di desa punggul. Dimaksudkan agar masyarakat luas dapat mengenal dan mengetahui bahwasanya di punggul itu banyak produk yang menjadi mata pencaharian masyarakatnya. Dan inilah yang menjadi semangat kami dalam menjalankan pengabdian ini karena jarang ada desa yang seperti ini.

Pengembangan usaha desa adalah tema kami pada pengabdian kami ini. Berawal dari keluhan kesah masyarakat yang sebagian pengusaha kecil dan menengah banyak yang gulung tikar karena sedikitnya customer dan pesanan produk. Kecilnya jumlah pesanan dan produksi ini dikarenakan banyaknya produk impor yang lebih murah dan lebih dikenal masyarakat. Padahal di punggul sendiri banyak produk berkualitas dengan harga yang sama. Akhirnya muncullah ide dari tema pengabdian masyarakat ini pengembangan usaha masyarakat punggul.

Pembuatan katalog produk punggul membutuhkan kerjasama tim pengabdian masyarakat di desa punggul. Survey harus ada sebelum membuat katalog. Data produk dan data pemroduksi harus ada. Dengan itu kami mendapatkan pengalaman mensurvey berbagai macam jenis orang dan berbagai macam kondisi seseorang. Dengan itu kami bisa belajar bagaimana bertemu orang baru dan melath bahasa kami agar lebih luwes menggunakan bahasa santun. Kami

selaku penulis memaang tidak sepenuhnya larut dalam kegiatan pengabdian masyarakat inni tapi, insya Allah kegiatan ini mengandung manfaat yang besar untuk kami mahasiswa dan untuk desa.

Kegiatan kami salain program untuk membuat katalog adalah Nobar dan Mengajarkan guru tentang teknologi informasi. Nobar memiliki target anak-anak usia SD kegiatannya berupa menonton fil edukasi. Pengalaman kami selaku penulis adalah bagaimana cara kami menangani anak-anak kecil, mengajarkan kedisiplinan dan juga adab. Kegiatan ini adalah sebagai ganti belajar dan hiburan untuk anak-anak. Serta ajang untuk saling mengenal.

Selain nobar yaitu pelatihan atau pemberian teori teknologi informasi dasar sampai menengah. Ini dilakukan untuk guru dan karyyawan SD 2 puggul yang masih minim pengetahuan tentang komputer. Kami mengajarkan bagaimana pengoerasian koputer sehingga para guru bisa mengajarkannya ke murid. Pengalaman yang kami dapatkan adalah kami mampu mempraktekkan bagaimana ara menghadapi orang dewasa dan cara berpikir mereka.

Selain kegiatan tersebut, kami juga memberikan sumbangsih berupa tenaga kepada pegawai desa dan masyarakat Punggul berupa:

- kebersihan balai desa
- membantu kerja bakti
- membantu kegiatan agustusan

dari kegiatan tersebut kami dapat pegalaman berupa pengabdian masyarakat yang tanpa pamrih dan rasa takut akan gagal dalam pengabdian. Selain itu kami juga mendapatksn kesempatan untuk saling bertanggungjawab dan mempelajari cara kekeluargaan dalam memecahkan masalah terutama

masalah dengan sesama anggota pengabdian masyarakat atau kami dengan masyarakat.

Setiap orang punya kesalahan dan setiap orang tidaklah sempurna (punya kelemahan) disinilah kami belajar bahwasanya setiap pengabdian masyarakat kita harus saling melengkapi dan mawas diri semampu kita. Ini juga sebagai cambuk agar kami selaku penulis lebih konsisten dan ikhlas dalam pengabdian masyarakat.

Ria Novitasari (162040100069)

Prodi Hukum

Pengabdian masyarakat yang dibentuk bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh para mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya untuk memperbaharui dan mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Pengabdian Masyarakat sendiri juga dapat mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda-beda dengan masing-masing ilmu dan juga keahlian yang dimiliki.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang kami lakukan berlokasi di Desa Bal Punggul, kec. Gedangan, kab. Sidoarjo. Desa Punggul merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Desa Punggul terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Punggul, Dusun Pandewatan, Dusun Ngudi. Program kerja utama kami adalah merujuk pada UMKM Usaha Mikro Kecil Menengah (*Digital Marketing*). kami akan bersosialisasi tentang cara bagaimana pemasaran melalui internet yang dimana biasanya warga masyarakat desa punggul melakukan kegiatan pemasaran secara langsung atau melakukan penjualan produknya dari pasar

ke pasar, di zaman yang sudah modern ini rasanya tidak mungkin jikalau hanya melakukan pemasaran atau penjualan langsung ke pasar dan akan tertinggal apabila produk-produknya tidak di pasarkan melalui internet. Dalam kegiatan program kerja ini kami melakukan *Rebranding Product* yakni apabila warga masyarakatunggul sudah mempunyai brand sendiri kami tidak mengganti brand tersebut melainkan hanya menyertakan logo *unggul product* supaya masyarakat luas mengetahui apabila brand tersebut pembuatannya berada di Desa Unggul dan menjadi ciri khas yang mempermudah masyarakat lain untuk memesan brand yang diinginkan.

Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota Pengabdian Masyarakat, juga seluruh UMKM masyarakat Desa Unggul untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan digital marketing ini. Sehingga seluruh komponen di Desa Unggul baik dari warga maupun dari anggota Pengabdian Masyarakat akan mengikuti kegiatan Digital Marketing ini sebagai perwujudan rasa kebersamaan dan solidaritas antar warga dan anggota Pengabdian Masyarakat. Karena dengan adanya kegiatan yang positif ini diharapkan akan tercipta suatu desa yang berwawasan milenial.

Sejak pertama saya dan kelompok kami tiba di desa Unggul kami diberikan sambutan hangat dari Kepala Desa Unggul serta perangkatnya. Kami pun di fasilitasi sebuah tempat (Basecamp) yang layak untuk kami huni sebagai tempat bernaung selama kegiatan kkn berlangsung. Di desa Unggul ini saya mendapat keluarga baru, rekan baru walaupun kami berbeda fakultas namun tali persahabatan kami tetap erat sampai kini, saya pun mendapat pengalaman dan pelajaran, bagaimanakah cara

untuk melaksanakan ataupun mengadakan sebuah program atau suatu acara. Bagaimana cara untuk mengonsep sebuah agenda dengan baik dan tepat bersama yang lain. Hal ini sangat penting bagi saya karena saya juga ikut berperan aktif dalam unit kegiatan mahasiswa dikampus, maka saya sangat bersyukur kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman saya dalam hal tersebut. Saya juga ikut belajar untuk bermasyarakat. Karakter masyarakat di desa punggul sangat berbeda dengan karakter masyarakat kota karena mereka masih mempertahankan budaya dan guyub. Disana juga para warganya sangat ramah dan selalu simpati sehingga kami pun dapat dimudahkan dalam mewujudkan program kerja kami dengan mudah dan kami berharap dapat bermanfaat untuk warga desa punggul kedepannya. Saya mendapati bagaimana wujud perhatian masyarakat kepada kami. Maka saya pun belajar bagaimana untuk bias melibatkan diri dalam keseharian masyarakat dan benar-benar belajar menjadi makhluk sosial. Bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri namun saling melengkapi dan saling membutuhkan satu sama lain, oleh karena itu saya serta kelompok kami sangat berterimakasih atas semua pihak yang terlibat dalam program Pengabdian Masyarakat kami terlebih pada bapak Penanggung Jawab Kepala Desa Punggul serta jajarannya yang ikut serta dalam mengatur warganya dengan baik.

Khusnul Khotimah (162071000068)

Prodi PAI

Saya mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada periode 01 Agustus – 06 Oktober bertempat di desa Punggul yang mayoritas penduduknya adalah wiraswasta oleh karena itu kelompok kami membuat trobosan baru utamanya dalam hal pemasaran produk. Pada kesempatan ini saya beserta kelompok saya memutuskan melakukan rebranding dan digital marketing untuk program kerja utama kami. Dan juga kita melakukan 2 program penunjang yaitu, ikut serta mengajar di TK dan pelatihan desain grafis, videografi dan animasi.

1. Punggul's product

Sebagian besar penduduk desa Punggul berprofesi sebagai wirausaha. Berbagai produk banyak dihasilkan oleh desa ini diantaranya kaos, peralatan sekolah, bordir, kerudung, tas, sepatu dan yang paling banyak adalah pengusaha topi yang terletak di RW 4 desa Punggul maka tak salah jika desa Punggul ini terkenal dengan kampung Topi. Dari keunggulan desa tersebut kelompok kami menawarkan inovasi baru terkait hal pemasaran yaitu rebranding (pemberian nama merk/brand baru) yang bernama punggul's product. Punggul's Product adalah website catalog yang memuat seluruh produk UMKM yang ada di Punggul, website tersebut bernama punggul.com.

Diminggu pertama kami mulai dengan melakukan survey ke beberapa UMKM yang ada disana menawarkan kepada mereka agar produk mereka bersedia gabung di punggul's product. Awalnya ada pelaku UMKM yang menolak namun tak sedikit pula yang menerima dan mengapresiasi sekaligus senang dengan program kita, menurut mereka adanya website ini bisa membantu para pengusaha

yang untuk mengenalkan produknya ke pasar dagang yang lebih luas jangkauannya.

Sampai akhir bulan September ini sudah ada beberapa produk yang ada di punggul.com diantaranya tas (carier dan daypack), sepatu, kerudung, pelampung, selempang, tenda, map ijazah, dan perlengkapan sekolah.

1. Mengajar TK

Saya dan rekan Aulia mendapat bagian mengajar di salah satu TK tepatnya TK Dharma Wanita Persatuan Punggul setiap hari sabtu pagi mulai pukul 07.30 s/d 10.00.

Setiap hari sabtu di TKDW tersebut kegiatan anak-anak hanya seputar bermain dan merefresh pikiran. Diminggu kedua kami memberikan permainan kuis dan hadiah snack materinya tentang benda-benda yang ada disekitar mereka. Dikarenakan minggu ketiga libur (upacara HUT RI 74) di minggu ke empat kami mengajak anak-anak untuk senam kreasi bersama untuk melatih gerak motoriknya. Minggu kelima anak-anak melakukan permainan ular panjang mereka sangat senang terlihat dari wajah dan tertawa terbahak-bahaknya. Diminggu ke enam (minggu terakhir proker ini) kami melakukan penghijauan (menanam bunga) guna memupuk rasa peduli anak-anak terhadap lingkungan.

3. Pelatihan desain grafis, videografis dan animasi Kelompok

kami melakukan pelatihan desain grafis pada tanggal 7 & 8 September 2019, pelatihan videografis pada 14 & 15 September 2019, dan pelatihan animasi pada 21 & 22 September 2019. Pelatihan ini kita tujukan pada para pemuda desa Punggul. Dilaksanakan pukul 19.00. Mereka mengikuti pelatihan dengan antusias, mereka senang dengan diadakannya pelatihan ini karena menurut mereka bisa mengetahui dan memahami keterampilan dunia desain.

Devi Karunia Putri (162010300212)
Prodi Akuntansi

Pengabdian masyarakat merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Sehingga harapan mahasiswa dengan adanya pengabdian masyarakat adalah mendapatkan suatu pengalaman yang baru dari masyarakat yang ada di Desa Punggul. Tidak hanya menerima teori-teori saja dan hanya mendengarkan penjelasan yang dijelaskan di bangku kuliah akan tetapi mahasiswa harus mampu mengaplikasikannya di lapangan. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat. Pengabdian masyarakat sendiri juga dapat mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda-beda dengan masing-masing ilmu dan juga keahlian yang dimiliki.

Pada kesempatan ini, saya dapat mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Program Digital Marketing, Ecommers, dan Rebranding yang dilaksanakan pada periode 1 Agustus – 10 Oktober 2019 dengan tujuan untuk Mengembangkan Lingkungan dan Kemasyarakatan di Desa Punggul. Sehingga pada kesempatan ini saya beserta kelompok pengabdian masyarakat saya memutuskan untuk melakukan 3 program kerja yaitu, Digital Marketing, Ecommers, dan Rebranding.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang di adakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bagi mahasiswa pada tahun 2019 ini sangat luar biasa. Kami mendapatkan berbagai

pengalaman yang luar biasa dan baru di desa Punggul Kecamatan Gedangan.

Di Desa Punggul inilah kami mendapatkan ilmu, pengalaman, dan belajar untuk hidup mandiri, serta berbaur dengan masyarakat yang jarang sekali saya lakukan disekitar rumah. Saya dan teman-teman menyusun berbagai program yang dirasa mampu membawa berbagai kebermanfaatan bagi desa punggul, seperti bagaimana pemasaran produk melalui digital marketing yang berguna besar bagi kelangsungan hidup mereka selanjutnya. Selain melaksanakan program-program yang disusun dalam rangka memenuhi prasyarat yang diberikan oleh pihak kampus dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat, kami juga dituntut untuk dapat berinteraksi dengan masyarakat setempat. Kami mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh masyarakat desa guna mempererat hubungan kami dengan mereka. Maka dari itu, kami pun ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat non-formal juga seperti ikut kerja bakti, perayaan 17-an, program ibu PKK, dan lain sebagainya.

Sejak pertama saya dan kelompok saya tiba di desa Punggul, kami diberikan sambutan hangat dari Kepala Desa Punggul serta perangkatnya. Kami pun di fasilitasi sebuah tempat (Basecamp) yang layak untuk kami huni sebagai tempat bernaung selama kegiatan kkn berlangsung.

Di desa Punggul ini saya mendapat keluarga baru, rekan baru walaupun kami berbeda fakultas namun tali persahabatan kami tetap erat sampai kini, saya pun mendapat pengalaman dan pelajaran, bagaimanakah cara untuk melaksanakan ataupun mengadakan sebuah program atau suatu acara. Bagaimana cara untuk mengonsep sebuah agenda dengan baik dan tepat. Hal ini sangat penting bagi saya karena

saya juga ikut berperan aktif dalam unit kegiatan mahasiswa dikampus, maka saya sangat bersyukur kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman saya dalam hal tersebut.

Amwalinsanu (151080200023)

Prodi Informatika

Pengabdian masyarakat ialah sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, melalui pengabdian ini diharapkan dapat mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan serta memberikan solusi tentang persoalan yang ada dimasyarakat Desa Punggul, Gedangan, Sidoarjo. Kegiatan ini juga diharapkan memberikan pembelajaran untuk mahasiswa, serta dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, dan melatih komunikasi supaya dapat lancar berinteraksi dengan masyarakat.

Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus tempuh di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Tempat berlangsungnya KKN-T 2019 dilaksanakan di beberapa desa salah satunya yakni di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Desa Punggul merupakan desa yang bisa dibilang sudah cukup maju dan berkembang mulai dari pembangunan dan lingkungan kesejahteraan masyarakatnya. Akses jalannya juga mudah, serta sudah banyak masyarakat yang berwirausaha.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Punggul, Gedangan, Sidoarjo yakni dari home industri dan pekerja pabrik karena di Desa Punggul banyak lahan pabrik-pabrik. Serta sebagian besar penghasilan didapatkan dari berwirausaha yakni yang sudah terkenal Topi Punggul, tas, sepatu, serta kebutuhan peralatan sekolah. Masalah yang terjadi di Desa Punggul:

Mengenai Digital Marketing

Warga sebagian disana masih banyak yang kurang tahu bagaimana mengenalkan atau mengelola produk-produk melalui e-Digital, sehingga warga agak kesulitan dalam

memperkenalkan produk nya ke seluruhnya. bagaimana mengelola UMKM dengan e-Digital Marketing di wilayah Desa Punggul secara keseluruhannya. Solusi untuk Desa Punggul adalah mengadakan survey dan sosialisasi UMKM untuk menjelaskan bagaimana mengelola produk-produknya dengan era digital tersebut. Melakukan survey ke beberapa pengusaha sehingga terciptanya www.punggul.com (PUNGGUL'S PRODUCT). Punggul's Product ini bukan untuk menjadi tempat berjualan atau bersaing melainkan menjadikan katalog produk-produk yang ada di Punggul, sehingga selain warga Punggul memahami apa saja produk-produk yang ada di Desa Punggul. Untuk alurnya ialah :

- Pembeli memilih produk
- Pembeli setuju dengan barang yang akan di order
- Pembeli bisa langsung menelpon penjual,
- Sehingga terjadi transaksi pembeli dan penjual langsung bisa bertemu

Aulia Nur Islamiar (172010300217)
Prodi Akuntansi

Pengabdian masyarakat merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa dan civitas akademik melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat langsung di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan saja menjadi kesempatan untuk belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam masyarakat.

Pada kesempatan ini, saya mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat periode 1 Agustus – 10 Oktober 2019 dengan tujuan untuk Mengembangkan Lingkungan dan Kemasyarakatan di Desa Punggul Gedangan. Sehingga pada kesempatan ini saya beserta kelompok saya memiliki beberapa program kerja yaitu, dua diantaranya adalah melakukan *re-branding* produk yang dilaksanakan oleh seluruh anggota, dan belajar sambil bermain bersama adik-adik di TK Dharma Wanita yang dilaksanakan oleh saya dan rekan saya, Khusnul.

Melihat banyaknya UMKM dan pengusaha yang berada di Desa Punggul, maka *Rebranding* adalah salah satu upaya yang kami lakukan untuk memperbaharui sebuah brand yang telah ada agar menjadi lebih baik, dan lebih dikenal oleh masyarakat lebih luas dengan tidak mengabaikan tujuan awal perusahaan yaitu berorientasi profit. Tujuan dilakukannya rebranding ini adalah untuk melakukan penyegaran brand perusahaan, memperbaiki citra brand, agar dapat lebih dikenal di kalangan luas. Untuk menyampaikan proses rebranding, kami memakai media internet sebagai cara rebranding kepada masyarakat luas.

www.punggul.com , merupakan website terobosan dari kelompok kami. Dimana dalam website tersebut dapat ditemukan berbagai macam produk UMKM yang ada di Desa Punggul Gedangan. Seperti seragam sekolah, perlengkapan sekolah, atribut, rapor, selempang, topi, sepatu, pelampung, tas, alat camping seperti tas gunung ransel dan tenda, kerudung. Untuk dapat memasukkan berbagai barang dari berbagai UMKM berbeda, maka kami memiliki tugas masing-masing untuk mendatangi para UMKM yang berada di Desa Punggul Gedangan dari RT 01 sampai dengan RT 04, kami melakukan wawancara terhadap apa yang diproduksi oleh UMKM tersebut, milik siapa dan sejak tahun berapa UMKM tersebut ada, bagaimana proses dalam pembuatan, distribusi, dan pemasaran yang telah dilakukan oleh UMKM-UMKM yang ada di Desa tersebut. Setelah mendatangi dan mewawancarai beberapa UMKM, bagian koordinator pembuatan website www.punggul.com melakukan penginputan produk-produk ke dalam website. *Rebranding* ini kami lakukan semata-mata hanya untuk membantu para UMKM agar produk yang dimilikinya dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Pada program kerja Kami melakukan pembelajaran di salah satu Taman Kanak-kanak di Desa Punggul RW 01, tepatnya di kelas TK A dan TK B di TK Dharma Wanita. Pembelajaran ini lebih menekankan pada pembelajaran yang berorientasi bermain dan perkembangan. Survey dan kunjungan ke beberapa UMKM atau *home industry* Desa Punggul telah dilakukan, dapat kami simpulkan bahwa masih banyak *home industry* yang masih memasarkan produk mereka secara manual dan belum mengikuti

perkembangan zaman. Sangat disayangkan di era 4.0 ini, *digital marketing* telah menjadi alat dan strategi utama yang dapat diterapkan pada usaha-usaha mulai usaha kecil sampai usaha besar di seluruh Indonesia bahkan dunia. Kalau mungkin dahulu komputer dan internet hanya digunakan untuk berkomunikasi, namun saat ini komputer dan internet telah menjadi bagian dari seluruh aspek kehidupan manusia sehari-hari, mulai dari berkomunikasi, berbelanja, hiburan, belajar, sampai bekerja. Perubahan perilaku konsumen memaksa dunia industri dalam perubahan dunia pemasarannya.

Tindak lanjut yang saya harapkan untuk warga Desa Punggul terutama para pemilik UMKM agar dapat mengikuti perkembangan zaman di era *digital marketing* ini, kemudian untuk dapat melanjutkan hasil program kami pada saat kami sudah selesai menjalankan program pengabdian masyarakat dan harapan saya kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo setelah angkatan kami yang akan pengabdian masyarakat di tempat yang sama, saya harap bisa melanjutkan program kerja kami supaya dapat memberikan solusi yang lebih baik lagi dalam melaksanakan program kerja yang belum teratasi selama kami pengabdian masyarakat.

Bagio Utomo (162020100032)

Prodi Administrasi Publik

Pengabdian masyarakat merupakan syarat penting untuk kelulusan dan mata kuliah wajib yang harus di tempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengabdian masyarakat adalah cara untuk melatih mahasiswa untuk menjadi pribadi yang tanggung jawab melalui pengabdian masyarakat diharapkan mahasiswa mampu belajar dan mendapatkan pembelajaran yang sudah di belajari selama di kampus tidak hanya teori – teori saja namun praktik di lapangan sangatlah penting untuk melatih mahasiswa untuk kesuksesan di masa mendatang di dunia pekerjaan. Karena di pengabdian masyarakat ini akan mendapat banyak hal tak terduga seperti menghadapi orang-orang baru bahkan beda pendapat. Pada kesempatan ini saya mendapatkan urutan Kelompok pengabdian masyarakat Umsida yang terdiri dari 17 anggota dari berbagai jurusan dan fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pengabdian masyarakat dilaksanakan tanggal 1 Agustus samapai 6 Oktober 2019. Ada 3 fokus proker kita yaitu 1. Proker utama adalah digital marketing yaitu pembuatan website untuk wadah UMKM di desa Punggul model website seperti e-Katalog (www.punggul.com), 2. Pelatihan digital marketing seperti desain grafis, animasi, dan vidiografi, yang dikerjakan semua kelompok beranggotakan 17 orang dan di bagi sesuai job dan kemampuannya.

Pembutan website www.punggul.com. Website ini diharapkan mampu menampung UMKM yang ada di desa punggul untuk sarana promosi produknya di media sosial, sekarang adalah era digital 4.0 kalau tidak mengikuti akan ketinggalan maka dari itu du butuhnya pengenalan digital marketing. Untuk data penunjang dan sosiasliasa tentang

website ini kepada UMKM dibagi kelompok saat itu saya menjadi kelompok survei. Survei dilakukan setiap hari sabtu dan minggu, survei 1 tanggal 17 agustus yaitu di umkm topi dasi milik Bpk. Fuad dan Ibu Farida Di Rw 02 Rt 01 adapun hal yang kita sampaikan adalah pengenalan website dan rebranding kepada beliau selaku UMKM, survei ke 2 tanggal 24 agustus di tempat UMKM tas Mahameru yang diproduksi Bpk Agus di Rw 01 dusun Punggul menjelaskan terkait website dan meminta ijin memasukan produknya di website. Survei ke 3 minggu 25 agustus di tempat ibu Feni UMKM kerudung, survei ke 4 tanggal 28 agustus di UMKM topi dasi RW 4 yaitu Pak Dim, Survei ke 5 tanggal 31 agustus di UMKM ta milik Bpk Ihwan Rw 2 dan di rumah Bapak H. Ali Murtadoh UMKM topi dasi di RW 4 selaku cikal bakal topi Punggul. Punggul Produk di launching pada acara puncak desa yaitu tanggal 1 september 2019 di pusatkan di balaidesa. Sosialisasi website diadakan tanggal 27 September 2019 di balaidesa Punggul dihadiri bapak Sedes, Kasun dan beberapa UMKM terkait website tersebut.

Program Penunjang

Pembelajaran Di TK desa Punggul. Program ini dilaksana untuk mngembangkan potensi anak TK didesa agar menjadi generasi yang baik . kegiatan mengajar di TK dilaksanakan setiap sabtu pagi jam 08.00 sampai selesai, pada tanggal 10 agustus hari pertama mengajar di TK, minggu ke 2 tanggal 24 agustus pembelajaran dengan menganalkan murid-murid TK tentang kebersihan mulut dan demo gosok gigi yang di adakan teman-teman pengabdian masyarakat Umsida Kelompok 1, sabtu 7 september melakukan pembelajaran cara menanam tumbuhan dan membuat taman menjadi hijau kepada murid-murid TK.

Pelatihan Desain Grafis, Animasi, Vidiogrfi. Pelatihan ini di harapkan mampu mengembangkan potensi SDM yang

ada di desa Punggul karena selama ini tidak ada pelatihan seperti itu yang diadakan desa guna meningkatkan SDM desa, focus kita adalah melatih generasi mudanya terutama para anggota karangtaruna, kegiatan dilaksanakan setiap sabtu dan minggu malam jam 19.00 di balaidesa Punggul.

Solusi dan Tindak Lanjut

Setelah di lakukannya kegiatan pengabdian ini masyarakat bisa memasarkan produknya mealui online dan tidak berpusat di Pasar Turi Surabaya. Pentingnya pengetahuan digital marketing ini agar UMKM maju dan bisa menjangkau semua pasar di Indonesia. Melalui pelatihan digital marketing diharapkan mampu mengembangkan dan memajukan potensi SDM yang ada di desa Punggul terutama untuk generasi muda-mudi yang awalnya tidak tahu menjadi tahu da mampu bersaing dengan desa lain.

Tindak lanjut program kerja kami selanjutnya kami mengharapkan untuk pihak desa atau BUMDES dan Karangtaruna bisa mengelola website tersebut tidak untuk kepentingan pribadi namun untuk kepentingan UMKM seluruh desa Punggul. Diharapkan proker dari tim pengabdian masyarakat desa Punggul bisa lanjut tidak hanya sekedar proker biasa dan tidak ada kelanjutannya.

Suci Suryadini (162010200049)

Prodi Manajemen

Pengabdian masyarakat merupakan bentuk pengabdian terhadap masyarakat serta penerapan ilmu yang didapat selama dipergukiahkan untuk di salurkan kepada masyarakat terutama para UMKM. Para mahasiswa di tuntut untuk bisa mandiri dan bersosialisasi di tengah-tengah masyarakat dengan lingkungan yang baru dan dituntut agar bisa membantu memajukan desa.

Pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah dibagi menjadi 50 kelompok yang masing – masing berisikan anggota 17 orang. Kelompok 1 pengabdian masyarakat Umsida Sidoarjo berada di Desa Punggul Kecamatan Gedangan Sidoarjo. Desa tersebut terkenal sebagai pengrajin topi sehingga desa tersebut dijuluki dengan “ Kampung Topi ”. Selain pengrajin topi di Desa Punggul Gedangan tersebut juga ada pengrajin Kerudung, Tas, Sepatu, Bordir dan lain sebagainya. Sehingga desa tersebut terkenal akan desa pengrajin karena mayoritas masyarakatnya adalah seorang pengusaha.

Karena di Desa punggul mayoritas masyarakatnya adalah seorang pengrajin, oleh karena itu kelompok kami berfikir untuk membuat suatu program yang bisa membantu masyarakat terutama pengusaha UMKM dalam memperkenalkan produknya melalui website.

Program kerja pengabdian masyarakat adalah: Rebranding Product dan digital marketing. Program kerja ini merupakan yang utama dan ditujukan untuk pengusaha UMKM di Desa Punggul Gedangan Sidoarjo. Dalam program ini semua kelompok ikut terlibat baik dalam pembuatan website, e-catalog, survey dan sosialisasi mengenai “punggul’s product” dimana website ini merupakan dimana website ini

guna sebagai wadah e-catalog bagi UMKM yang ingin produknya di input ke website yang nanti dipasarkan via online (digital marketing) yang dimana setelah produk terupload di website calon customer bisa langsung order langsung ke owner. Dalam proker utama ini dengan adanya website “Punggul’s Product” tim KKN-T akan melakukan *rebranding product* dimana dalam hal ini kami tidak menghilangkan/mengganti brand yang ada dari pengrajin namun hanya menambahkan brand “Punggul’s Product” bagi produk yang tergabung dalam member “Punggul’s Product”.

Sosialisasi mengenai website Punggul’s Product dan Pelatihan. Sosialisasi ini ditujukan bagi masyarakat dan UMKM mengenai website e.catalog “Punggul’s Product”. Proker ini dilakukan setelah kelompok 1 survey ke setiap pengusaha yang ada di Desa Punggul untuk mendapatkan beberapa bahan serta keminatan para pengusaha terhadap proker yang kita buat. Sosialisasi ini dilakukan pada minggu ke 9 dan Alhamdulillah sosialisasi berjalan dengan lancar serta banyak masyarakat yang antusias akan Punggul’s Product. Selain sosialisasi website kelompok kami juga mengadakan pelatihan – peatihan seperti pelatihan desain grafis, videografi, serta animasi untuk menunjang pemasaran produk – produk yang mereka hasilkan. Kemudian program kerja pendukung lainnya yaitu bermain dan belajar bersama anak – anak di TK Desa Punggul yaitu belajar menanam bunga, menggosok gigi serta belajar mencuci tangan.

Beni Setiyawan (161020200059)
Prodi Teknik Mesin

Pengabdian masyarakat merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa. Pengabdian masyarakat merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan dilakukan oleh mahasiswa, melalui pengabdian ini diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan serta memberikan solusi tentang persoalan yang ada dimasyarakat. Desa Punggul, Gedangan, Sidoarjo. Kegiatan ini juga diharapkan memberikan pembelajaran untuk mahasiswa, serta dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, dan melatih komunikasi supaya dapat lancar berinteraksi dengan masyarakat.

Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus tempuh di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Tempat berlangsungnya pengabdian masyarakat dilaksanakan di beberapa desa salah satunya yakni di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Desa Punggul merupakan desa yang bias dibilang sudah cukup maju dan berkembang mulai dari pembangunan dan pemerataan kesejahteraan masyarakatnya. Akses jalannya juga mudah, serta juga sudah banyak masyarakat yang berwirausaha. Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Punggul, Gedangan, Sidoarjo yakni dari home industri dan pekerja pabrik karena di Desa Punggul banyak UMKM. Serta sebagian besar penghasilan didapatkan dari Pengusaha Topi atau perlengkapan sekolah.

Masalah yang terjadi di Desa Punggul ada 1 Yakni : Produk-produk yang di hasilkan oleh pengusaha di desa punggul seringkali tidak diketahui banyak orang, bahwa produk tersebut di produksi di desa punggul. Kurangnya pemanfaatan dibidang elektronik dalam pemasaran produk

para pengusaha yang ada di desa pungul seringkali di permainkan oleh oknum pelaku usaha. Kami mahasiswa kelompok 1 pengabdian masyarakat membantu meningkatkan dan mengenalkan produk UMKM di desa pungul melalui media digital. Dengan dukungan pemerintah desa dan bantuan karang taruna di desa pungul dapat mengajak warga selaku pelaku UMKM membuat sosialisasi tentang pengenalan Digital Marketing.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan dan saran dari pelaksanaan Pengabdian masyarakat di Desa Punggul akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Punggul, maka kesimpulan yang kami ambil adalah sebagai berikut:

- a. Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Punggul tidak lepas dari kerjasama antara mahasiswa dan perangkat desa, karang taruna, masyarakat desa Punggul, serta semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Punggul.
- b. Dengan adanya mahasiswa pengabdian masyarakat kegiatan yang ada di Desa Punggul dapat dilaksanakan lebih ringan.
- c. Dengan adanya mahasiswa pengabdian masyarakat, kegiatan yang berkaitan dengan bidang UMKM dapat termodifikasi dengan baik.
- d. Dengan adanya mahasiswa pengabdian masyarakat, kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan di SD maupun TK menjadi lebih bersemangat dan bervariasi.
- e. Dengan adanya pelatihan digital yang dilaksanakan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat untuk karang taruna maupun anggota IPNU/IPPNU dapat meningkatkan kreativitas mereka.

- f. Melalui adanya sosialisasi akan mengakibatkan masyarakat terutama pengusaha UMKM di Desa Punggul menjadi lebih tanggap dengan era digital.
- g. Adanya demo cara menanam tumbuhan di TK Punggul, maka akan melahirkan generasi penerus bangsa yang mencintai lingkungan sekitar

2. Saran

- a. Kami mengharapkan program yang telah kami buat, dapat dilanjutkan oleh perangkat desa.
- b. Kami harap semua kegiatan yang telah dilaksanakan seperti pelatihan digital, dapat dimanfaatkan penggunaan oleh peserta pelatihan.
- c. Kami mengharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi mengenai digital marketing, dapat meningkatkan pemahaman pengusaha UMKM desa Punggul untuk lebih mengikuti perkembangan zaman.

B. Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Adapun rekomendasi dan tindak lanjut dari pengabdian masyarakat UMSIDA Kelompok Desa Punggul dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat kami sampaikan adalah semoga pelaksanaan pengabdian masyarakat selanjutnya lebih mempersiapkan persiapannya, sehingga dapat melaksanakan pengabdian masyarakat dengan baik. Seperti persiapan DPL, agar tim pelaksana pengabdian masyarakat dapat menjalankan program kerja dengan baik, dan melalui pengarahan dan bantuan dari DPL serta Universitas.

2. Tindak Lanjut

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah mindset atau pemikiran masyarakat Desa Punggul yang seharusnya dapat menyikapi perkembangan zaman, sehingga dalam melaksanakan usahanya dapat dilakukan dengan digital marketing. Sebagai tindak lanjut, maka kelompok pengabdian masyarakat Desa Punggul membuat e-katalog yang didalamnya terdapat katalog usaha yang ada di Desa Punggul. E-katalog tersebut dapat dilihat melalui website yang telah dibuat oleh mahasiswa pengabdian masyarakat kelompok Desa Punggul, yakni www.punggul.com

Kelompok pengabdian masyarakat Desa Punggul mengajak masyarakat untuk mengikuti sosialisasi mengenai www.punggul.com yang mana hal ini disampaikan oleh teman-teman pengabdian masyarakat dan dilaksanakan di Balai Desa Punggul.

LAMPIRAN

REFERENSI

Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). *Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM), 1(1), 1 - 17.

Agutina, Rini (2017). *PELATIHAN DESAIN GRAFIS UNTUK PERANGKAT DESA DALAM RANGKA PENINGKATAN SDM DI DESA NGAWONGGO KECAMATAN TAJINAN KAB. MALANG*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2017

BIODATA

Dosen Pembimbing Lapangan:



Muhammad Junaedi, S.Sos, M.Si, lahir di Purworejo Jawa Tengah 27 Agustus 1986, Pendidikan tingginya di tempuh di FISIP Universitas Muhammadiyah Malang dalam bidang studi sosiologi 2009, kemudian melanjutkan program Pasca Sarjana di almamater yang sama pada bidang magister ilmu Sosiologi lulus tahun 2013, saat ini sebagai dosen di salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan beberapa bidang mata kuliah yang diampunya diantaranya MKDU seperti Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Ilmu Sosial Budaya Dasar dan rumpun mata kuliah ilmu sosial lain seperti Pengemban Masyarakat dan Budaya, Konsep Dasar IPS. Bidang studi keahliannya adalah pada sosiologi konflik dan isu-isu sosial kemanusiaan .

BIODATA ANGGOTA KELOMPOK PENGABDIAN MASYARAKAT 1

1. Nama : Rudiyanto
Tempat/tgl lahir : Sidoarjo, 18 Januari 1995
Alamat : Sidokare Indah blok BMW No. 4
RT 23 / RW 06, Sidoarjo
Jurusan : Informatika
Nomor telp/HP : 08977462755
Email : rudiyanto.ryt@gmail.com
171080200233@umsida.ac.id



2. Nama : Ria Novitasari
Tempat/tgl lahir : Sidoarjo, 14 Oktober 1996
Alamat : Ds. Wonokasian RT 02 RW 01
Kec. Wonoayu
Jurusan : Hukum
Nomor telp/HP : 085852519182
Email : rianovita051@gmail.com



3. Nama : Nuril Ajimatul Khoiro
Tempat/tgl lahir : Sidoarjo, 16 Februari 1997
Alamat : Ds. Entalsewu RT 12 RW 03,
Buduran-Sidoarjo
Jurusan : PGSD
Nomor telp/HP : 089699926440
Email : nurilajimatul16@gmail.com



4. Nama : Suci Suryadini
Tempat/tgl lahir : Sidoarjo, 23 Juli 1992
Alamat :Kepadangan RT 10 RW 04
Tulangan, Sidoarjo
Jurusan : Manajemen
Nomor telp/HP : 083856581595
Email :



5. Nama : Hanny Agustine Wardani
Tempat/tgl lahir : Sidoarjo, 17 Agustus 1996
Alamat : Ds. Siwalan Panji RT 07 RW 02
No. 31B Buduran-Sidoarjo
Jurusan : Akuntansi
Nomor telp/HP : 083831342310
Email : hannyagustine17@gmail.com



6. Nama : Devi Karunia Putri
Tempat/tgl lahir : Surabaya, 6 Desember 1997
Alamat : Perum Griya Candi Asri Blok R-49
Jurusan : Akuntansi
Nomor telp/HP : 082234764430
Email : devikarunia3@gmail.com



7. Nama : Muhammad Fauzi Anhar
Tempat/tgl lahir : Jayapura, 17 Oktober 1995
Alamat : Desa Sumput Sidoarjo
Jurusan : Informatika
Nomor telp/HP : 082245403444
Email : uzi.anhar@gmail.com



8. Nama : Intriyawati Agustin
Tempat/tgl lahir : Sidoarjo, 3 Agustus 1995
Alamat : Dsn. Balowono RT 20 RW 19 Ds.
Wonomlati-Krembung
Jurusan : Psikologi
Nomor telp/HP : 085853780612
Email : iinagustin030895@gmail.com



9. Nama : Bagio Utomo
Tempat/tgl lahir : Grobogan, 8 Oktober 1997
Alamat : Ds. Entalsewu, Sidoarjo
Jurusan : Administrasi Publik
Nomor telp/HP : 082322597464
Email : bagiovolvy08@gmail.com



10. Nama : Aulia Nur Islamiar
Tempat/tgl lahir : Surabaya, 12 September 1995
Alamat : Bumi Candi Asri C1a-34
Jurusan : Akuntansi
Nomor telp/HP : 081214404504
Email : auliaislamiar96@gmail.com



11. Nama : Amwalinsanu
Tempat/tgl lahir : Sidoarjo, 20 Desember 1996
Alamat : Ds. Keboharan Dsn. Kanigoro Kec.
Krian
Jurusan : Informatika
Nomor telp/HP : 089616706119
Email : walonwalin@gmail.com



12. Nama : Mochamad Efendi
Tempat/tgl lahir : Sidoarjo, 5 Maret 1995
Alamat : Ds. Luwung RT 03 RW 02 Kec.
Beji Kab. Pasuruan
Jurusan : Manajemen
Nomor telp/HP : 087854271164
Email : efmochammad53@gmail.com



13. Nama : Khusnul Khotimah
Tempat/tgl lahir : Sidoarjo, 8 Oktober 1996
Alamat : Pasegan Kulon RT v7 RW 2
Kloposepuluh Sukodono
Jurusan : PAI
Nomor telp/HP : 089678338004
Email : kquesnul@gmail.com



14. Nama : Luhur Arif Santoso
Tempat/tgl lahir : 1 Juni 1995
Alamat : Sidoarjo
Jurusan : Teknik Industri
Nomor telp/HP : 082230602057
Email : luhurarifs@gmail.com



15. Nama : Agung Budi Prasetyo
Tempat/tgl lahir : Purworejo, 1 Februari 1995
Alamat : Ds. Wadungasih Buduran
Jurusan : Teknik Elektro
Nomor telp/HP : 085655667378
Email : agungbudip84@gmail.com



16. Nama : Beni Setiyawan
Tempat/tgl lahir : Sidoarjo, 9 Mei 1995
Alamat : Ds. Grengseng RT 13 RW 02 Ds.
Kalimati Kec. Tarik

Jurusan : Teknik Mesin
Nomor : 089699436244
telp/HP Email :



17. Nama : Prayoga Ade Saputra
Tempat/tgl lahir : Jombang, 29 Desember 1997
Alamat : Masjid An-Nur Jl. Majapahit no. 666b Sidowayah, Celep-Sidoarjo
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Nomor telp/HP : 085808490995
Email :





DIGITALISASI DESA PUNGGUL



ISBN 978-623-7578-50-5 (PDF)



9 786237 578505



KAMPUS LINGKAR
PREDIKAT UTAMA
L.1011/2017/PT/JARA/2018

